

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional, yaitu pengamatan langsung terhadap subjek tanpa intervensi khusus, sehingga data yang dikumpulkan mencerminkan kondisi alami subjek. Jenis pendekatannya adalah *cross-sectional*, di mana peneliti mengukur variabel secara bersamaan pada satu waktu. Pendekatan ini memungkinkan untuk melihat hubungan antara variabel, namun tidak bisa menunjukkan perubahan atau perkembangan dari waktu ke waktu. Pendekatan ini cocok untuk menggambarkan prevalensi suatu kondisi dalam populasi atau sampel tertentu. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat atau mengamati “Gambaran pengetahuan tumbuh kembang balita dan partisipasi ibu di Posyandu Permata dan Posyandu Kembang Sepatu Kelurahan Siantan Hulu Kota Pontianak”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025.

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di 2 Posyandu Permata dan Posyandu Kembang Sepatu Kelurahan Siantan Hulu kota Pontianak.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari balita yang berusia 0-59 bulan di Posyandu Permata dengan jumlah 50 orang dan Posyandu Kembang Sepatu dengan jumlah 32 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah total jumlah populasi balita di Posyandu Permata dan Posyandu Kembang Sepatu.

a. Kriteria sampel

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu yang memiliki balita umur 0-59 bulan.
- 3) Responden tidak dalam keadaan sakit.

b. Cara pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposiv* yaitu sampel non-acak (non-random) yang didasarkan pada kriteria atau ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

D. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya, yaitu melalui interaksi dengan responden, meliputi:

- a. Identitas responden
- b. Pengetahuan tumbuh kembang
- c. Partisipasi ibu ke Posyandu
- d. Status gizi berdasarkan BB/U

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan meliputi gambaran umum, lokasi, jumlah balita yang ada di Posyandu dan data lain yang mendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data mengenai tingkat pengetahuan tumbuh kembang ibu dikumpulkan melalui metode wawancara dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu berisi 20 soal. Pengetahuan tumbuh kembang dinilai dengan skor 5 untuk jawaban benar dan 0 untuk salah.
2. Data mengenai partisipasi ibu dilakukan secara langsung melalui metode wawancara dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh ibu mengenai berapa kali ibu mengunjungi posyandu dalam 1 tahun terakhir. Partisipasi ibu ke posyandu dinilai dengan tidak untuk tidak aktif dan iya untuk aktif.
3. Data berat badan diperoleh melalui penimbangan menggunakan timbangan digital dan baby scale dengan tingkat ketelitian 0,1 cm.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian ini meliputi:

1. Formulir persetujuan responden, digunakan untuk mendapatkan persetujuan langsung dari responden sebelum mengikuti penelitian.
2. Formulir identitas responden, digunakan untuk mengumpulkan informasi dasar mengenai responden, seperti nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, juga mengenai identitas anak seperti nama, jenis kelamin, usia beserta tanggal lahir, berat badan, tinggi badan, dan anak ke dari berapa bersaudara.
3. Kuesioner pengetahuan, digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan tumbuh kembang yang dilakukan dengan wawancara ke responden.
4. Timbangan digital dan baby scale adalah alat yang digunakan untuk mengukur berat badan balita dengan tingkat ketelitian 0,1 cm.

G. Pengolahan Data

1. Pengetahuan tumbuh kembang

Data mengenai pengetahuan tumbuh kembang dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh responden. Setelah itu, data tersebut dianalisis dengan menghitung rata-rata untuk menentukan tingkat pengetahuan gizi responden, apakah baik atau kurang.

- 1) Kurang, jika skor : $< 55\%$
- 2) Baik, jika skor : $55\%-100\%$

2. Partisipasi ibu

Data partisipasi diperoleh melalui wawancara.

- 1) Tidak aktif, jika ibu berpartisipasi $< 8x$ dalam 1 tahun
- 2) Aktif, jika ibu berpartisipasi $\geq 8x$ dalam 1 tahun

3. Status gizi

Data status gizi diperoleh dari pengukuran berat badan menggunakan timbangan digital. Untuk menentukan status gizi balita, digunakan indikator BB/U.

Status gizi berdasarkan BB/U

- 1) Berat badan sangat kurang < -3 SD : 1
- 2) Berat badan kurang -3 SD < -2 SD : 2
- 3) Berat badan normal -2 SD $+1$ SD : 3
- 4) Risiko berat badan lebih $> +1$ SD : 4

H. Analisis Data

1. Analisis Unvariat

Analisis univariat digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian, yaitu pengetahuan ibu terkait tumbuh kembang balita, partisipasi ibu ke posyandu dan status gizi balita.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel dalam penelitian. Pada penelitian ini, analisis dilakukan dengan membuat tabel silang (cross tabulation) yang memadukan data pengetahuan ibu, partisipasi, dan status gizi balita di Posyandu Kembang Sepatu dan Posyandu Permata.